

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam merancang Sekolah Dasar, penulis harus mendesain sekreatif mungkin tapi tetap dapat mendidik dan mengembangkan aspek perkembangan anak dalam desain. Desain yang kreatif tersebut harus dipikirkan sebaik mungkin agar memiliki kesinambungan antara konsep, bentuk, warna, dan kesatuan hubungan antara ruang yang satu dengan ruang lainnya.

Dalam konsep yang diambil oleh penulis setelah survey dan setelah diteliti, kurikulum merupakan peranan penting bagi sekolah. Hal ini juga berpengaruh kepada desain dalam interiornya. Oleh karena itu sekolah mengharapakan adanya gabungan dari sifat antara ciri khas sekolah tersebut dengan ciri khas kurikulum yang

digunakan oleh sekolah itu. Hal ini dapat terlihat dalam desain yang dirancang penulis. Dalam warna yang cenderung dominan menggunakan warna biru dan bentuk yang tegas bukan hanya menandakan bahwa itu bentuk-bentuk sekolah kaku. Sedangkan tingkatan kerumitan yang ada di pola lantai menandakan bahwa semakin tinggi tingkatan anak dalam naik ke jenjang yang lebih tinggi, semakin berkembang juga daya imajinasi mereka. Maka dari itu, penulis menggunakan konsep creativity dan knowledge ini karena berpengaruh kepada daya imajinasinya. Sedangkan permainan warna dan motif untuk menonjolkan konsep yang ada dan tidak terlalu ekstrim, masih bersifat formal.

Selain itu, penulis juga harus memperhatikan masalah ergonomi yang dimiliki anak berusia 7-12 tahun, keamanan dan kenyamanan dalam setiap ruangnya dan mengenai masalah maintenance atau perawatan unsur-unsur interior karena berkaitan dengan kesehatan anak. Di sini terdapat perbedaan antara pemakaian ergonomic anak satu dengan anak yang lain berbeda. Hal ini dapat dilihat dengan jelas melalui perbedaan fisik mereka.

Dalam perancangan interior sekolah ada satu hal lagi yang penting untuk diperhatikan. Hal tersebut adalah mengenai fasilitas yang diminta oleh kurikulum dan sekolah adalah sarana penyedia. Maka dari itu, sekolah harus mempunyai fasilitas yang menunjang dan dapat mendidik anak-anak.

5.2 Saran

Dalam melaksanakan Tugas Akhir dalam perancangan interior Sekolah Dasar, data-data yang berkaitan dengan anak-anak umur 7- 12 tahun haruslah lengkap. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam membuat perancangan interior dan ergonominya. Perilaku dan sifat anak-anak merupakan dasar dari perancangan interior. Maka dari itu, haruslah hati-hati dalam menempatkan ruangan dan sirkulasi yang dibuat. Jangan sampai terjadi kesalahan dalam membuat perancangan.

Dalam bidang pendidikan, sekolahlah yang harus menyesuaikan fasilitas dengan kurikulum yang dipakainya. Tanpa kurikulum sekolah tidak mempunyai arti apa-apa. Kurikulum yang dipakai oleh sekolah harus diperhatikan secara seksama dan harus dipelajari dahulu sebelum membuat perancangan interior. Banyak berbagai

macam kurikulum yang tersedia dalam sekolah- sekolah dan penerapannya pun berbeda- beda. Tidak semua penerapannya sama. Ada yang berbeda dan ada juga yang sama. Hal ini harus diperhatikan dan harus diketahui apa perbedaannya dari masing- masing kurikulum agar dalam merancang tidak terjadi kesalahan.